

# PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA SIMPANAN TERHADAP COST OF FUND PADA PD. BPR BANK BULELENG 45 TAHUN 2011-2013

Ni Putu Aristadewi

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [aristadewiniputu@yahoo.com](mailto:aristadewiniputu@yahoo.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh tingkat suku bunga tabungan terhadap *cost of fund*, (2) pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund*, dan (3) besar pengaruh tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 menunjukkan (1) tingkat suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* dengan nilai  $t_{hitung} = 10,527 > t_{tabel} = 1,697$ , (2) tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* dengan nilai  $t_{hitung} = 8,591 > t_{tabel} = 1,697$ , dan (3) tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito berpengaruh secara simultan terhadap *cost of fund* dengan nilai  $F_{hitung} = 247,037 > F_{tabel} = 3,32$ . Besarnya pengaruh simultan antara tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 sebesar 0,934 (93,4%).

**Kata kunci:** tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga deposito, *cost of fund*

## Abstract

This research aims to know (1) an influence of the savings interest rate toward cost of fund, (2) an influence of the deposit interest rate toward cost of fund, and (3) the amount is influence of the interest rates on savings and deposit toward cost of fund in PD. BPR Bank Buleleng 45 on year 2011-2013. This study was a quantitative research that is characterized as *ex-post facto*. Data were collected by interview and documentation then analyzed with multiple linear analysis techniques. The result of this research shows that in PD. BPR Bank Buleleng 45 on year 2011-2013 (1) the savings interest rate are positive and significant effect toward cost of fund with a value  $t_{count} = 10,527 > t_{table} = 1,697$ , (2) the deposit interest rate are positive and significant effect toward cost of fund with a value  $t_{count} = 8,591 > t_{table} = 1,697$  and (3) the interest rates on savings and deposit are simultaneously influence toward cost of fund with a value  $F_{count} = 247,037 > F_{table} = 3,32$ . The amount of simultaneous influence between interest rates on savings and deposit toward cost of funds in PD. BPR Bank Buleleng 45 on year 2011-2013 amounted to 0,934 (93,4%).

**Keywords:** savings interest rate, deposit interest rate, cost of funds

## PENDAHULUAN

Dunia perbankan akan selalu bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan pemilik modal agar menginvestasikan dana kepada pihak perbankan, karena bank sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan hal yang penting karena bank tidak dapat berbuat apa-apa tanpa adanya dana. "Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank

dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya" (Kasmir, 2012:68). Sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas, dan lembaga lain. Sumber dana bank yang berasal dari masyarakat luas dapat dihimpun melalui produk simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito.

Simpanan giro menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998

(pasal 1) tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya. Simpanan tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Penarikan tabungan dilakukan dengan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi, dan ATM. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998, simpanan deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Atas ketiga produk simpanan (giro, tabungan, dan deposito) tersebut pihak bank memberikan balas jasa berupa bunga (Selamet Riyadi, 2006).

Balas jasa bunga simpanan yang diberikan kepada *girant* merupakan bunga simpanan yang paling rendah jika dibandingkan dengan simpanan masyarakat lainnya seperti tabungan dan deposito, dikarenakan berlakunya sistem *time value of money* yaitu semakin panjang waktu pinjaman maka akan semakin tinggi bunganya dan sebaliknya jika pinjaman berjangka waktu pendek maka bunganya relatif lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh besarnya kemungkinan resiko di waktu mendatang. Bunga simpanan tabungan lebih besar dari jasa giro karena sasaran produk simpanan tabungan untuk nasabah yang ingin kemudahan mengambil uangnya dan mengharapkan bunga lebih besar dibandingkan dengan simpanan giro. Bunga yang diberikan kepada para deposan paling tinggi jika dibandingkan dengan bunga simpanan giro dan tabungan, karena simpanan deposito merupakan dana yang paling stabil (dana yang tersimpan dalam jangka waktu relatif panjang dan frekuensi penarikan juga

jarang) dan berjumlah sangat besar dibandingkan simpanan masyarakat lainnya (Kasmir, 2012).

Bagi pihak bank balas jasa terhadap simpanan masyarakat berupa bunga simpanan akan menjadi biaya atau beban bunga (*cost of fund*) yang harus dibayarkan pada nasabah. "*Cost of fund* (biaya dana) adalah bunga yang dikeluarkan oleh bank untuk memperoleh dana simpanan baik dalam bentuk simpanan giro, tabungan, maupun deposito" (Kasmir, 2012:41). Manajemen bank dituntut untuk setiap saat dapat mengetahui pergerakan biaya atas dana-dana yang dihimpunnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan besarnya biaya dana yang harus ditanggung oleh bank (Veithzal Rivai, 2007:669). Besarnya *cost of fund* tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana melalui simpanan, oleh sebab itu tingkat suku bunga yang akan dibayarkan oleh bank kepada nasabah sangat menentukan dalam perhitungan biaya dana. Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2012:41) yang menyatakan bahwa "semakin besar bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan semakin tinggi pula biaya dananya, demikian pula sebaliknya".

PD. BPR Bank Buleleng 45 merupakan bank perusahaan daerah yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk tabungan dan deposito yang memberikan balas jasa berupa bunga. Pada PD. BPR Bank Buleleng 45 simpanan masyarakat hanya berupa tabungan dan deposito saja sedangkan simpanan giro tidak ada, hal ini sesuai wewenang BPR (Bank Perkreditan Rakyat) menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998. PD. BPR Bank Buleleng 45 dalam penentuan tingkat suku bunga simpanan mengikuti kebijakan BI (Bank Indonesia) dan PD. BPR Bank Buleleng 45 juga melakukan perhitungan *cost of fund* dalam rangka mendapatkan tingkat suku bunga simpanan yang menguntungkan bagi bank.

Permasalahan yang sering terjadi pada PD. BPR Bank Buleleng 45 dalam penentuan tingkat suku bunga simpanan tidak sesuai dengan harapan bank, seperti

pada saat tingkat suku bunga simpanan diturunkan namun kenyataannya tidak diikuti dengan penurunan *cost of fund*. Berdasarkan data pada bank pada tahun 2011 tingkat suku bunga deposito mengalami kenaikan dari 8,00% (2010) menjadi 9,00%, tahun 2012 tingkat suku bunga deposito mengalami penurunan dari 9,00% menjadi 8,00%, dan pada tahun 2013 tingkat suku bunga deposito mengalami kenaikan dari 8,00% menjadi 9,75%. Tingkat suku bunga tabungan pada tahun 2011-2013 persentase bunganya tetap sebesar 3,00% tabungan reguler, 4,00% tabunganku, 7,00% tabungan siraya, dan 9,00% taberka. Total *cost of fund* pada tahun 2011 sebesar Rp 24.183.566.000,00, tahun 2012 sebesar Rp 14.454.307.000,00, dan tahun 2013 sebesar Rp 13.629.252.000,00.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan terhadap *Cost of Fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 Tahun 2011-2013".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh tingkat suku bunga tabungan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013, (2) pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013, dan (3) besarnya pengaruh tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2011) *ex post facto* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan setelah peristiwa yang permasalahan terjadi. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan pada PD. BPR Bank Buleleng 45 yang beralamat di Jalan Pramuka No. 17 Singaraja, Bali. PD. BPR Bank Buleleng 45 merupakan bank perusahaan daerah

Kabupaten Buleleng yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk simpanan tabungan dan deposito yang memberikan balas jasa berupa bunga. Subjek dalam penelitian ini adalah PD. BPR Bank Buleleng 45. Objek penelitian adalah tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito serta *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini yang termasuk ke dalam jenis data kuantitatif adalah data jumlah simpanan tabungan dan deposito pada tingkat suku bunga serta *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Pabundu Tika (2006:58) "data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh pihak perusahaan diluar dari peneliti sendiri", seperti data jumlah simpanan tabungan dan deposito pada tingkat suku bunga serta *cost of fund* yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada pada PD. BPR Bank Buleleng 45 yang akan digunakan untuk melihat pengaruh tingkat suku bunga simpanan terhadap *cost of fund*.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Menurut Hasan (2008:24), "metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung kepada obyek yang diteliti atau kepada perantara yang mempengaruhi persoalan dari obyek yang diteliti". Wawancara tidak terstruktur dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui produk simpanan bank dan permasalahan dalam penentuan tingkat suku bunga simpanan dalam upaya pengendalian *cost of fund* pada bank PD. BPR Bank Buleleng 45 yang ditujukan kepada kepala bagian dana bank.

### 2. Dokumentasi

Menurut Hasan (2008:24), "dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data dari peneliti sebelumnya (penelusuran arsip-arsip)".

Dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai jumlah simpanan pada tingkat suku bunga dan *cost of fund* pada dokumen-dokumen yang sudah ada pada PD. BPR Bank Buleleng 45.

Adapun definisi operasional variabel pengaruh tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 sebagai berikut.

1. Tingkat Suku Bunga Tabungan ( $X_1$ )

Harga dari penggunaan uang dalam bentuk simpanan tabungan untuk jangka waktu tertentu. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

2. Tingkat Suku Bunga Deposito ( $X_2$ )

Harga dari penggunaan uang dalam bentuk simpanan deposito untuk jangka waktu tertentu. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan pihak bank (*time deposit*).

3. *Cost of Fund* (Y)

*Cost of fund* adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap dana yang dihimpun dari masyarakat sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib (*reserve requirement*).

Dalam penelitian ini analisis yang dipakai adalah analisis linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara tingkat suku bunga simpanan deposito dan tabungan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Teknik analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for Windows. Rumus analisis linear berganda adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

(Hasan, 2008:74).

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (*cost of fund*)  
 $X_1$  = Variabel bebas 1 (tingkat suku bunga deposito)

$X_2$  = Variabel bebas 2 (tingkat suku bunga tabungan)

a = *Intercept* atau konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi dari  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi dari  $X_2$ .

Pengujian selanjutnya uji asumsi klasik agar model regresi yang diperoleh dari kuadrat terkecil nantinya menghasilkan penafsiran tak bias linier terbaik (*best linier unbiased estimation*), sehingga hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan efisien dan akurat. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi sebagai berikut.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Jika varian dari observasi satu ke observasi lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependent yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau model *homoskedastisitas* (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. jika antar variabel independen terjadi multikolinearitas sempurna, maka koefisien regresi variabel X tidak dapat ditentukan dan nilai *standar error* menjadi tak terhingga. Jika multikolinearitas antar variabel independen tidak sempurna tetapi tinggi, maka koefisien regresi X dapat ditentukan tetapi memiliki nilai *standar error* tinggi yang berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat. Multikolinearitas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 maka tidak

terdapat gejala multikolinearitas (Ghozali, 2009).

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji DW (*Durbin Watson*). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasari oleh ketentuan sebagai berikut.

$0 < d < dl$	= tidak ada autokorelasi positif
$dl \leq d \leq du$	= tidak ada autokorelasi positif
$4 - dl < d < 4$	= tidak ada autokorelasi negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - dl$	= tidak ada autokorelasi negatif
$du < d < 4 - du$	= tidak ada autokorelasi positif atau negatif

(Ghozali, 2009: 79).

Keterangan:

$du$	= <i>durbin watson upper</i>
$dl$	= <i>durbin watson lower</i> .

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat suku bunga simpanan deposito dan tabungan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Uji t atau *test* koefisien digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu variabel ( $X_1$  atau  $X_2$ ) yang mempengaruhi Y. Uji ini digunakan untuk mengetahui terdapatnya pengaruh tingkat suku bunga tabungan terhadap *cost of fund*

pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013, serta untuk mengetahui terdapatnya pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Rumus yang digunakan adalah:

$$t_0 = \frac{b_i - B_i}{S_{b_i}}, i = 1, 2, 3, \dots \quad (2)$$

(Hasan, 2008:108).

Keterangan:

$t_0$	= pengujian secara individu
$B_i$	= mewakili nilai variabel tertentu, sesuai dengan hipotesisnya
$S_b$	= simpangan baku koefisien regresi b.

Uji F atau *test* koefisien regresi secara serentak, untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (X) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh terhadap Y. Uji ini digunakan untuk mengetahui terdapatnya pengaruh tingkat suku bunga tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_0 = \frac{R^2 (n-k-1)}{K(1-R^2)} \quad (3)$$

(Hasan, 2008:107).

Keterangan:

$F_0$	= pengujian secara serentak
$R^2$	= koefisien determinasi/penentu berganda
$k$	= jumlah variabel
$n$	= jumlah subjek.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengujian hipotesis

a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

#### 2. Ketentuan pengujian

- a) Taraf nyata yang digunakan adalah sebesar 5 % (0,05)
- b) Nilai  $t_{\text{tabel}}$  memiliki derajat bebas (db) =  $n-k$ .
3. Cara lain yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan teknik probabilitas. Dalam teknik ini, dirumuskan ketentuan sebagai berikut.
- a. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau ( $0,05 > \text{Sig}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya signifikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji  $t$ ) dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 for Windows, menunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Parsial (Uji  $t$ )

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.231E9	1.744E8		-12.793	.000
Tingkat Suku Bunga Tabungan	.234	.022	.590	10.527	.000
Tingkat Suku Bunga Deposito	.211	.025	.481	8.591	.000

a. Dependent Variable: Cost of Fund

Hasil perhitungan uji  $t$  pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tabungan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *cost of fund* (Y) pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 karena  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 10,527 > t_{\text{tabel}} = 1,697$  (taraf signifikansi 5 % dan db =  $n - k = 34$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat suku bunga tabungan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013

Pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 berdasarkan hasil perhitungan uji  $t$  pada tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat suku bunga deposito ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap

*cost of fund* (Y) pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013, karena  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 8,591 > t_{\text{tabel}} = 1,697$  (taraf signifikansi 5 % dan db =  $n - k = 34$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat suku bunga deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan tingkat suku bunga tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 Tahun 2011-2013, dilakukan analisis regresi berganda. Hasil uji ANOVA atau  $F_{\text{test}}$  pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.625E19	2	8.126E18	247.037	.000 <sup>a</sup>

Residual	1.085E18	33	3.289E16
Total	1.734E19	35	

Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi simultan (Uji F) pada tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito berpengaruh secara simultan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013, karena diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 247,037 dengan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas signifikansi jauh di bawah 0,05 dan nilai  $F_{hitung} = 247,037 > F_{tabel} = 3,32$  (taraf signifikansi 5 % dan  $db = n - k = 33$ ), dengan demikian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013.

Besarnya pengaruh tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 digunakan analisis koefisien determinasi dengan melihat tampilan *ouput SPSS model summary* pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Nilai DW (*Durbin Watson*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.968 <sup>a</sup>	.937	.934	1.81366E8	1.601

a. *Predictors: (Constant)*, Tingkat suku bunga deposito, Tingkat suku bunga tabungan.

b. *Dependent Variable: Cost of fund*.

Pada tampilan *model summary* pada tabel 3 menunjukkan nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,934, hal ini berarti tingkat suku bunga tabungan ( $X_1$ ) dan tingkat suku bunga deposito ( $X_2$ ) mampu menjelaskan 93,4% variasi variabel *cost of fund* (Y), sedangkan sisanya 6,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan nilai tabel DW (*Durbin Watson*) pada taraf signifikansi 5 %,  $n = 36$ ,

dan jumlah variabel bebas ( $k-1$ ) = 2 adalah  $dl = 1,35$  dan  $du = 1,59$ . Hasil uji autokorelasi pada tabel 4 menunjukkan nilai DW (*Durbin Watson*) sebesar 1,601 dan nilai tersebut berada  $du < d < 4-du$  atau  $1,59 < 1,601 < 2,41$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif pada model regresi linear berganda.

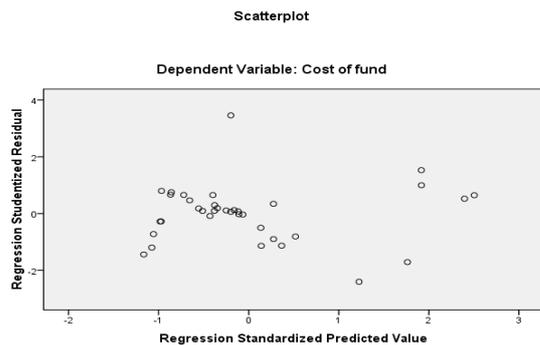
Tabel 4. Hasil Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Tingkat suku bunga tabungan ( $X_1$ )	0,604	1,655
Tingkat suku bunga deposito ( $X_2$ )	0,604	1,655

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* diatas

0,10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas sehingga hasil perhitungan

model persamaan regresi akurat untuk memberikan interpretasi. Terlihat pada tampilan grafik scatterplot pada gambar 1 tersebut bahwa tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* atau model persamaan regresi *homoskedastisitas*.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan pada Tabel 1 dapat diketahui bentuk persamaan regresi berganda yaitu  $\hat{Y} = -2,231E9 + 0,234 X_1 + 0,211 X_2$ . Model persamaan regresi berganda tersebut dapat menjelaskan bahwa, apabila variabel bebas yaitu tingkat suku bunga tabungan dan tingkat suku bunga deposito masing-masing mengalami kenaikan satu juta rupiah akan diikuti dengan kenaikan *cost of fund* sebesar Rp 234.000,00 dari tingkat suku bunga tabungan dan Rp 211.000,00 dari tingkat suku bunga deposito.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa tingkat suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Hal ini berarti besarnya total biaya dana (*cost of fund*) yang dikeluarkan tergantung dari seberapa besar tingkat suku bunga tabungan yang ditetapkan untuk memperoleh dana yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2010) bahwa biaya dana tergantung dari seberapa besar bunga yang ditetapkan untuk memperoleh dana melalui produk

simpanan. Semakin besar atau mahal suku bunga yang dibebankan, maka semakin mahal pula biaya dananya.

Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Hal ini berarti kenaikan tingkat suku bunga deposito akan diikuti pula oleh kenaikan *cost of fund*, dan sebaliknya jika terjadi penurunan tingkat suku bunga deposito akan diikuti oleh penurunan *cost of fund*. Hal ini sesuai dengan pendapat Veithzal Rivai (2007:694) yang menyatakan bahwa “tingkat suku bunga yang diberikan kepada deposan sangat menentukan dalam perhitungan *cost of fund*”. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meilani Nelci Suanto (2010) bahwa tingkat suku bunga deposito berpengaruh kuat terhadap *cost of fund*.

Tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Tingkat suku bunga tabungan ( $X_1$ ) dan tingkat suku bunga deposito ( $X_2$ ) mampu menjelaskan 93,4% variasi variabel *cost of fund* ( $Y$ ), sedangkan sisanya 6,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Kasmir (2012:41) yang menyatakan bahwa “semakin besar suku bunga yang dibebankan terhadap bunga simpanan semakin tinggi pula biaya dananya, demikian pula sebaliknya”.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Tingkat suku bunga tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013, karena  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 10,527 > t_{\text{tabel}} = 1,697$ .
- 2) Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013,

karena  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha (0,05)$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} = 8,591 > t_{\text{tabel}} = 1,697$ .

- 3) Tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito berpengaruh secara simultan terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil penelitian nilai  $F_{\text{hitung}} = 247,037 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ , dengan demikian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013. Besarnya pengaruh simultan antara tingkat suku bunga simpanan tabungan dan deposito terhadap *cost of fund* pada PD. BPR Bank Buleleng 45 tahun 2011-2013 sebesar 0,934 (93,4%).

#### Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan dari penarikan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi PD. BPR Bank Buleleng 45
  - a) Bank harus lebih mensosialisasikan produk simpanan melalui media publik agar lebih dikenal oleh masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menarik calon nasabah agar menyimpan dananya dalam bentuk simpanan tabungan maupun deposito sehingga kebutuhan dana pada bank terpenuhi.
  - b) Bank harus melakukan pengembangan produk simpanan agar lebih beragam dan inovatif, sehingga masyarakat dapat memilih produk simpanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - c) Bank juga perlu memberikan hadiah-hadiah kepada nasabah dengan syarat-syarat tertentu untuk menarik minat calon nasabah, sebab nasabah juga mengharapkan hadiah selain mendapatkan bunga simpanan dari bank.
- 2) Bagi Akademik
 

Peneliti lain yang berminat untuk mendalami bidang manajemen perbankan, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh tingkat suku bunga simpanan terhadap *cost of fund*

dengan menggunakan metode yang sama pada bank berbeda, sehingga dapat melakukan perbandingan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harapan, Jan Vilben. 2009. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita terhadap Jumlah Dana Deposito di Kotamadya Medan". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Iqbal, Muhammad Hasan. 2008a. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2008b. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karl dan Fair. 2001. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kasmir. 2010. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- , 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- , 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Cetakan Ke-10. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Nazir, Habib dan Muhamad Hasanuddin. 2004. *Ensiklopedia Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Cetakan Ke-1. Bandung: Kaki Langit.
- Pahlawan, Hardiansyah. 2012. "Analisis Pengaruh Biaya Dana (*cost of fund*) Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Rentabilitas Bank Persero BUMN Indonesia (2006-2010)". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Jurusan

- Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Prasetiantono. 2000. *Keluar dari Krisis: Analisis Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Puspoprano, Sawaldjo. 2004. *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan (Konsep, Teori, dan Realita)*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Rivai, Veithzal dkk. 2007. *Bank dan Financial Institution Management (Conventional dan Sharia System)*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suanto, Meilani Nelci. 2010. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap *Cost of Fund* Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pamanukan". *Skripsi* (tidak diterbitkan). Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Tika, Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tim Penyusun PAPI. 2008. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia Buku 2*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. 1998. Jakarta: Kencana.